Sinergi Pemkab Kudus dengan PT.Djarum Foundation Untuk Kelestarian Hutan Gunung Muria

KUDUS – Kelestarian alam merupakan salah satu perwujudan keseimbangan ekosistem, Oleh karena itu Pemerintahan Kabupaten Kudus melalui Dinas PKPLH dan Dinas PUPR bekerja sama dengan PT.Djarum Foundation akan memusatkan kelestarian ekosistem yang dipusatkan di Gunung Muria dan sekitarnya demi kelestarian hayati. Bertempat di Gedung Djarum Oasis Kudus, pembahasan kelestarian alam berlangsung antara Pemkab Kudus dengan PT.Djarum Foundation. Acara tersebut dihadiri oleh Plt Bupati Kudus HM Hartopo, Kepala Dinas PKPLH, Plt Kepala Dinas PUPR, Perhutani, dan Komunitas pecinta lingkungan Muria, Senin (02/09/2019).

Vice President Director Djarum Foundation, FX Supandji mengatakan bahwa Kelestarian ekosistem hayati tergantung bagaimana cara kita memperlakukan lingkungan yang ada, dengan kita selalu menjaga lingkungan alam, maka kita turut menjaga kelestarian hayati yang ada dilamnya pula. sinergi antara PT. Djarum Foundation dengan berbagai pihak diharapkan akan mendapatkan solusi untuk mempertahankan kelestarian hayati Hutan Gunung Muria.

“Perlu pendekatan dan sosialisasi kepada masyarakat guna ikut andil dalam menghijaukan gunung Muria, karena diketahui masih banyak masyarakat yang menebang pohon (illegal loging). Masalah Pokok menurut kami kami adalah penyadaran masyarakat, bagaimana masyarakat bisa ikut melestarikan hutan kita," ujarnya

Dirinya berharap kepada Pemkab Kudus dan pihak terkait lainya dapat bersinergi dengan baik untuk menjaga kelestarian alam, demi keseimbangan ekositem yang akan diwariskan oleh anak cucu kita nantinya.

Sementara itu, Plt Bupati Kudus HM Hartopo mengapresiasi komitmen PT. Djarum Foundation bersama Komunitas Pecinta Lingkungan dalam upaya penyelamatan hutan di pegunungan Muria. Dirinya sebagai perwakilan Pemkab Kudus mendukung penuh dan akan memfasilitasi upaya-upaya yang akan dilakukan nantinya.

“Mengenai hutan lindung di gunung Muria saat ini banyak dilakukan ilegal loging, oleh karena itu menjadi tugas kita untuk melindungi lingkungan agar jangan sampai ada penebangan liar ataupun eksploitasin lainya, hal ini juga dimaksudkan untuk melindungi satwa yang ada didalam hutan itu”.

“Selain itu, mata air yang ada di gunung muria yang dieksploitasi secara liar selama ini juga menjadi perhatian pemkab kudus. Harapan saya Dinas PKPLH agar selalu kordinasi dengan pihak perhutani untuk meminimalisir kemungkinan eksploitasi yang sering dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab” Ungkapnya.

Dilain sisi, perwakilan komunitas pecinta lingkungan gunung muria mengatakan bahwa hutan di gunung muria yang masuk wilayah kudus cukup luas, ada beberapa potensi yang tersimpan didalamnya, antara lain: wisata alam, potensi pertanian dan berbagai satwa-satwa langka yang menjadi primata. Bahkan primata yang sudah dianggap punah, namun dalam hutan gunung muria ternyata msih ditemukan dihutan. Selain fauna, ada pula flora yang banyak ditemukan berusia ratusan tahun yang masih alami. Dikhawatirkan jika hutan lindung semakin berkurang akan mempengaruhi potensi yang terdapat didalamnya.